



URGENSI PEMBANGUNAN MA'HAD AL-JAMI'AH DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN (STUDI DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)

THE URGENCY OF DEVELOPMENT MA'HAD AL-JAMI'AH IN IMPLEMENTING BOARDING-BASED EDUCATION (STUDY AT UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)

Sobi Ghozani*

UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

*Penulis Korespondensi:
sobighozani@iainpekalongan.
ac.id

Disubmit: 24 Mei 2023

Revisi: 13 Juni 2023

Diterima: 09 Agustus 2023

Abstrak

Artikel ini menguraikan masalah penyelenggaraan pendidikan berbasis pesantren perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya adalah gedung asrama mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di wilayah eks-karesidenan Pekalongan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis urgensi program pembangunan asrama mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah untuk penyelenggaraan pendidikan berbasis pesantren UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk mengkaji berbagai peluang guna merealisasikan hal tersebut berdasarkan kondisi yang ada. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang dianggap kredibel dan dari Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berkaitan dengan program pembangunan asrama mahasiswa. Kemudian untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan teknik content analysis. Berdasarkan kajian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa gedung asrama mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri memiliki dua fungsi utama: *Pertama*, sebagai tempat tinggal yang layak bagi mahasiswa. *Kedua*, sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan berbasis pesantren di lingkungan perguruan tinggi oleh Ma'had Al-Jami'ah. Maksud, tujuan, dan manfaat dari pembangunan asrama mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah sangatlah penting dan strategis bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagaimana yang telah dipetakan oleh Ma'had Al-Jami'ah dalam Proposal Pembangunan Rumah Susun Khusus Asrama Ma'had Al-Jami'ah Tahun 2022. Kendala yang paling terlihat saat ini lebih pada sisi anggaran untuk mendanai proyek strategis tersebut. Peneliti mengusulkan model pembiayaan sebagaimana yang dilakukan oleh PTKIN lain (IAIN Kendari), yaitu melalui skema bantuan pembangunan asrama mahasiswa dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Kata Kunci : Asrama Mahasiswa, Pendidikan Pesantren, Ma'had Al-Jamiah

Abstract

This article describes the issue of implementation of Islamic boarding school -based education that needs to be supported by adequate facilities and infrastructure, one of which is the student dormitory building of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, as the only State Islamic Religious College in the former residency of Pekalongan. This article aims to analyze the urgency of the Ma'had Al-Jami'ah student dormitory development program for the implementation of Islamic boarding school-based education at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan and to examine various opportunities to realize this based on existing conditions. This article uses a qualitative research method, with a descriptive exploratory approach. Data were obtained from various literary sources that are considered credible and from Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan related to the student dormitory development program. Then to analyze the data that has been collected, the authors use content analysis techniques. Based on the study conducted, it was found that the student dormitory building at the State Islamic Religious College has two main functions. First, as a proper place to live for students. Second, as a place for Islamic boarding school-based education in higher education by Ma'had Al-Jami'ah. The aims, objectives and benefits of building the Ma'had Al-Jami'ah student dormitory are very important and strategic for UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan as mapped by Ma'had Al-Jami'ah in the 2022 Ma'had Al-Jami'ah Special Dormitory Development Proposal. The most visible obstacle at this time is more on the budget side to fund this strategic project. The researcher proposes a financing model as practiced by other PTKIN (IAIN Kendari), namely through a student dormitory construction assistance scheme from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR).

Keywords : Student Dormitory, Islamic Boarding School-Based Education, Ma'had Al-Jamiah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tingkat kemajuan peradaban yang dicapai oleh suatu bangsa salah satunya dipengaruhi oleh pendidikan. Baiknya kualitas peradaban suatu bangsa sejalan dengan baiknya kualitas pendidikan yang diselenggarakan dalam suatu bangsa tersebut. Mencerdaskan seluruh kehidupan bangsa secara berkeadilan sosial merupakan cita-cita yang didambakan dari setiap penyelenggaraan pendidikan. Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan dapat dikategorikan menjadi penyelenggaraan pendidikan umum dan penyelenggaraan pendidikan agama. Pendidikan pesantren merupakan penyelenggaraan pendidikan yang identik dengan pendidikan agama yang dalam hal ini adalah agama Islam. Dalam waktu beberapa dekade ke belakang hingga kini, telah muncul pendidikan pesantren di lingkungan perguruan tinggi yang lazim dikenal sebagai Ma'had Al-Jami'ah (Nurhalimah & Kadir, 2021).

Ciri khas pendidikan pesantren adalah adanya peserta didik (santri) yang bermukim (mondok) di lingkungan lembaga pendidikan pesantren tersebut. Tempat bagi santri bermukim di lembaga pendidikan pesantren biasa disebut sebagai pondok (asrama). Tak terkecuali bagi pendidikan pesantren berupa Ma'had Al-Jami'ah yang berada di lingkungan perguruan tinggi. Di samping berfungsi untuk menyediakan tempat tinggal bagi mahasiswa selama menjalani proses pendidikannya, keberadaan asrama juga berfungsi sebagai wadah dalam membangun semangat kebersamaan sehingga suasana belajar dapat berlangsung secara lebih intensif antar sesama mahasiswa yang bermukim di dalamnya (Muqoyyidin & As'ad, 2020).

Pembangunan asrama mahasiswa sejatinya telah menjadi perhatian pemerintah Indonesia sejak lama. Secara yuridis, pembangunan asrama mahasiswa merupakan amanat Keputusan Presiden Nomor 40 Tahun 1981 tentang Pembangunan Asrama Mahasiswa untuk Perguruan Tinggi di Seluruh Indonesia. Menurut keputusan tersebut, penyediaan asrama mahasiswa dengan segala sarana penunjang adalah merupakan kebutuhan pokok bagi keberhasilan pengembangan dan pembinaan generasi muda dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi. Hal ini tentu sejalan dengan penyelenggaraan pendidikan pesantren di perguruan tinggi, yaitu Ma'had Al-Jami'ah yang alangkah baiknya di sertai dengan keberadaan asrama bagi mahasiswa.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan juga menyelenggarakan Ma'had Al-Jami'ah sebagai wujud pendidikan pesantren di lingkungan kampusnya. Ma'had Al-Jami'ah berperan dalam memberikan bekal ilmu keislaman bagi mahasiswa. Selain itu, Ma'had Al-Jami'ah juga berperan dalam memberikan bekal keilmuan lain yang mendukung perkembangan akademik maupun non-akademik bagi mahasiswa. Kehadiran Ma'had Al-Jami'ah juga berperan sebagai respons guna memberikan bekal bagi mahasiswa agar siap menghadapi tantangan modernisasi, namun tetap memegang teguh nilai-nilai keislamannya (Mufid & Arifin, 2021).

Implementasi penyelenggaraan pendidikan pesantren melalui Ma'had Al-Jami'ah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk saat ini terbagi menjadi beberapa bentuk kegiatan. *Pertama*, pembelajaran

Dirasah Tahsin Qur'an, Dirasah Tahfiz Qur'an, dan Dirasah Kitab Turats Ula/Wustha/Ulya bagi seluruh mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan selama dua semester. Nantinya, mahasiswa yang lulus pada program tersebut akan mendapatkan *syahadah* (sertifikat) yang menjadi salah satu syarat untuk menempuh ujian komprehensif pada masa akhir studi mereka. *Kedua*, program kewajiban mondok/asrama selama satu tahun bagi mahasiswa baru penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K). *Ketiga*, Program Mahasiswa Cendekia, yaitu program unggulan yang diselenggarakan oleh Ma'had Al-Jami'ah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berfokus pada peningkatan kompetensi menulis, pengembangan kecapakan literatur berbahasa asing, dan pendalaman kajian keislaman selama satu tahun bagi mahasiswa yang berminat untuk mengikutinya. Bentuk kegiatan yang pertama dilakukan di gedung perkuliahan sebagaimana pembelajaran mata kuliah regular. Sedangkan bentuk kegiatan yang kedua dilakukan di pondok pesantren. Adapun bentuk kegiatan yang ketiga dilakukan baik di gedung perkuliahan dan juga di pondok pesantren.

Saat ini, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan belum memiliki asrama mahasiswa (yang dijadikan pondok pesantren) untuk menyelenggarakan pendidikan pesantrennya. Fakta di lapangan yang saat ini terjadi, untuk tetap dapat menyelenggarakan pendidikan pesantren (bentuk kedua dan ketiga), Ma'had Al-Jami'ah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan 'menitipkan' mahasiswanya di berbagai pondok pesantren mitra yang ada di sekitar lokasi universitas secara penuh.

Hal ini merupakan solusi yang cukup solutif namun tidak lepas dari berbagai kendala. Di antara beberapa kendala tersebut antara lain perbedaan antara budaya akademik di universitas dan di pondok pesantren mitra, ketidaksatuan kurikulum pendidikan pesantren yang dijalankan (tiap pondok pesantren mitra memiliki kurikulum/materi ajarnya masing-masing), dan beberapa kendala lainnya. Meskipun di satu sisi, keberadaan pesantren mitra tersebut juga dapat menguatkan kerja sama antara UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan pihak luar. Sehingga diharapkan ke depannya, di samping tetap bermitra dengan pondok pesantren di sekitar universitas, dapat juga tersedia asrama mahasiswa untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pesantren di Ma'had Al-Jami'ah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya untuk Program Mahad Cendekia. Pembangunan asrama mahasiswa ini perlu menjadi suatu program pemerintah untuk memperkuat peran dan fungsi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai satu-satunya institusi penyelenggara pendidikan tinggi keagamaan Islam negeri di eks-karesidenan Pekalongan.

Selain itu, di sekitar kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah banyak dibangun kos-kosan atau rumah kontrakan yang memang disewakan untuk mahasiswa UIN. Akan tetapi, kos-kosan atau pun rumah kontrakan tersebut masih terbilang mahal secara finansial bagi mahasiswa-mahasiswa yang kurang mampu. Maka dari itu, banyak mahasiswa yang masih tinggal di tempat saudaranya maupun menumpang di rumah temannya yang lokasinya cukup jauh dari kampus

UIN. Sehingga untuk menuju kampus mereka menggunakan angkutan umum atau pun kendaraan lainnya.

Rumusan Masalah

Pembangunan Asrama Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah perlu menjadi prioritas untuk memperkuat peran dan fungsi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai satu-satunya institusi penyelenggara Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di eks-karesidenan Pekalongan. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang akan dikaji dalam artikel ini adalah:

1. Bagaimana mewujudkan pembangunan Ma'had Al-Jami'ah sebagai sarana penyelenggaraan pendidikan berbasis pesantren di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana strategi pendanaan untuk pembangunan asrama mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah tersebut?

Tujuan Penulisan

Tujuan penyusunan artikel ini adalah dalam rangka menganalisis urgensi pembangunan asrama mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah untuk penyelenggaraan pendidikan pesantren di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk mengkaji berbagai strategi pendanaan untuk merealisasikan hal tersebut berdasarkan kondisi yang ada di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Manfaat Penulisan

Penulis membuat artikel ini dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai suatu naskah akademik yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi

program pembangunan asrama mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di kemudian hari. Secara umum, artikel ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya mengenai urgensi asrama mahasiswa bagi sebuah perguruan tinggi.

Kerangka Konsep, Teori, dan Kajian Pustaka Kebijakan Pembangunan

Asrama Mahasiswa sebagai Sarana Pendidikan Pesantren di Perguruan Tinggi

Pesantren adalah suatu bentuk lembaga pendidikan Islam yang menjadi tempat untuk mempelajari, mengkaji, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran Islam telah menyatu dan menjadi bagian dari realitas yang tak terpisahkan dari kehidupan pesantren. Pesantren secara bahasa berasal dari kata "santri" yang mendapatkan imbuhan "pe" di depannya dan imbuhan "an" di belakangnya. Pesantren secara bahasa memiliki arti tempat tinggal/ bermukim santri. Adapun santri sendiri memiliki pengertian sebagai orang yang sedang menempuh pendidikan dan pendalaman terhadap ajaran agama Islam (Sulaiman, 2016).

Ma'had Al-Jami'ah, yaitu tipe pesantren yang ada di lingkungan perguruan tinggi atau biasa disebut dengan *ma'had aly*. Pada pesantren tipe ini, peserta didik memainkan dua peran sekaligus, yaitu sebagai mahasiswa di perguruan tinggi sekaligus sebagai santri di pesantren. Sehingga mereka bisa disebut sebagai mahasantri (Syafe'i, 2017). Penyelenggaraan pendidikan pesantren membutuhkan suatu bangunan khusus yang lazim disebut sebagai pondok.

Di lingkungan perguruan tinggi, pondok yang dimaksud dapat dibangun sebagai suatu asrama mahasiswa.

Selain untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pesantren di perguruan tinggi, pembangunan asrama mahasiswa pada dasarnya juga merupakan suatu bentuk bantuan penyediaan fasilitas penunjang bagi mahasiswa, yaitu dalam rangka memfasilitasi tempat tinggal yang layak bagi mahasiswa dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi. Lebih jauh lagi, program pembangunan asrama mahasiswa merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mewujudkan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Dalam perspektif mahasiswa, secara personal diharapkan dengan adanya asrama mahasiswa, mereka bisa mendapatkan hunian yang layak dengan biaya sewa yang lebih murah dibandingkan apabila mereka tinggal di kos-kosan yang di sekitar kampus. Sehingga patut dipertimbangkan bahwa pihak kampus sebagai pengelola asrama mahasiswa dapat memprioritaskan mahasiswa yang kurang mampu dan berasal dari luar kota serta memiliki prestasi akademik yang baik untuk dapat tinggal di asrama mahasiswa sehingga mereka dapat terbantu dari aspek ekonomi.

Asrama mahasiswa yang dibangun di suatu kampus selain sebagai fasilitas tempat tinggal yang layak dan dekat dengan lingkungan kampus, asrama mahasiswa ini juga memiliki manfaat yang besar terutama untuk sosialisasi dengan sesama mahasiswa sehingga memiliki kualitas intelektual, sosial, emosional, dan spiritual yang memadai. Dengan tinggal di asrama mahasiswa, mahasiswa secara tuntas dapat

menyelesaikan masa transisi perkembangan hidup dan mengenal sosio-budaya perguruan tinggi dan masyarakat kampus. Fungsi dasar asrama mahasiswa adalah sebagai tempat tinggal dan melakukan aktivitas-aktivitas keseharian mahasiswa (Apriliana, 2020).

Pembangunan asrama mahasiswa di berbagai daerah sebagai dukungan pemerintah dalam penyediaan hunian layak dan penataan di kawasan lingkungan pendidikan. Diharapkan dengan dibangunnya asrama mahasiswa bisa menambah semangat dan kenyamanan para mahasiswa dalam proses belajar.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan pembangunan rusun bagi mahasiswa di berbagai daerah merupakan upaya untuk membantu meningkatkan keunggulan sumber daya manusia (SDM) Nasional. Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan sektor pendidikan khususnya sarana dan prasarana pendukungnya, salah satunya dengan membangun asrama mahasiswa bagi para mahasiswa yang merupakan generasi muda masa depan bangsa. Dengan fasilitas tempat tinggal yang nyaman, para mahasiswa bisa lebih fokus belajar dan menjaga kesehatannya. Keuntungan tinggal di asrama mahasiswa ini adalah mahasiswa tidak perlu kos di luar kampus dan biaya sewanya terjangkau. Fasilitas di dalamnya juga sangat lengkap sehingga lebih fokus belajar.

Kajian Pustaka Kebijakan Pembangunan Asrama Mahasiswa

Kementerian PUPR terus mendorong pembangunan asrama mahasiswa di

Indonesia. Beberapa asrama mahasiswa yang telah dibangun pemerintah, antara lain: Asrama Mahasiswa Universitas Pekalongan, Asrama Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Asrama Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Asrama Mahasiswa Institut Teknologi Padang (ITP) Sumatera Barat, Asrama Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Real di Batam, Asrama Mahasiswa Tazkia University Apartment (Rusunawa Tazkia), dan lain-lain.

Terkait dengan kebijakan pembangunan asrama bagi mahasiswa, telah terdapat beberapa kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu antara lain: penelitian Rafli et.al. (2017) yang berjudul "*Kajian Pemanfaatan Bantuan Pembangunan Rusunawa pada Lembaga Pendidikan Tinggi*". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan dari pemanfaatan gedung Rusunawa di perguruan tinggi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pembangunan rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) di lingkungan perguruan tinggi semestinya dapat meringankan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang bermukim di dalamnya. Namun permasalahan yang masih cukup sering dijumpai adalah pemanfaatan gedung Rusunawa yang ada di perguruan tinggi belum cukup optimal. Hal ini dapat terjadi salah satunya dikarenakan desain gedung Rusunawa yang kurang cocok dengan kebutuhan penggunaannya. Hal ini sangat dimungkinkan untuk terjadi, mengingat bahwa biasanya desain gedung Rusunawa merupakan penyeragaman desain dari pihak pemberi bantuan pembangunan Rusunawa tersebut.

Penelitian Sudjito (2020) yang berjudul "*Pembangunan Rumah Susun Sewa Mahasiswa Kajian Tentang Inkonsistensi*

Regulasi dan Implementasi". Penelitian ini menyebutkan bahwa program Rusunawa mahasiswa merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mewujudkan pemerataan di perguruan tinggi. Harapannya, keberadaan Rusunawa mahasiswa, dapat menjadi alternatif pilihan tempat tinggal bagi mahasiswa dengan biaya sewayanglebih terjangkau bila dibandingkan dengan dengan kos-kosan. Selain itu, pihak perguruan tinggi sebagai pengelola Rusunawa mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan prioritas bagi mahasiswa dari luar kota, berada pada kondisi ekonomi yang kurang mampu, dan memiliki prestasi akademik yang baik untuk dapat menetap di Rusunawa tersebut. Tetapi, masih terdapat ketidaksesuaian antara target dan juga realisasi terkait keberadaan Rusunawa mahasiswa tersebut. Ketidaksesuaian ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, antara lain: inkonsistensi regulasi maupun inkonsistensi implementasi. Hasil kajian menyatakan bahwa terdapat inkonsistensi regulasi berupa kekurangan peraturan pelaksanaan dalam bentuk Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri. Selanjutnya, juga terdapat juga inkonsistensi implementasi dikarenakan pengawasan yang lemah serta kurangnya sikap profesional dalam pelaksanaan dan penegakan regulasinya.

Penelitian Nurhalimah & Kadir (2021) yang berjudul "*Pengelolaan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari*". Tujuan dari penelitian ini adalah guna mendeskripsikan serta menganalisis pengelolaan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari. Hasil penelitian mengemukakan bahwa pengelolaan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari meliputi beberapa hal, yaitu: orientasi mahasantri baru, pengelompokan mahasantri, peraturan dan tata tertib

mahasantri, pembinaan mahasantri (*Tahsinul Qira'ah Al-Qur'an*, tafsir, hadis, fiqih, adab, bahasa), pengontrolan mahasantri, dan evaluasi mahasantri.

Adapun lingkup objek yang coba dikaji dalam artikel ini adalah pada Asrama Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dipilih dengan pertimbangan bahwa perguruan tinggi ini merupakan satu-satunya PTKIN di wilayah eks-Karesidenan Pekalongan.

METODOLOGI

Artikel ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara faktual dan sistematis mengenai permasalahan yang diteliti. Pendekatan eksploratif merupakan pendekatan penelitian yang mencoba untuk mencari dan mengungkapkan hasil temuan atas permasalahan yang diteliti. Melalui kedua pendekatan tersebut, kemudian dirumuskan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian dalam bentuk pembahasan yang komprehensif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang didukung juga oleh penelitian lapangan. Penelitian dilakukan melalui kajian berbagai literatur yang relevan dengan penelitian (Suryana, 2010).

Data dalam artikel ini diperoleh dari sumber sekunder, kemudian dilakukan penelaahan terhadap berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Literatur yang dimaksud berupa buku, jurnal ilmiah, internet (yang dianggap kredibel), dan data-data yang diperoleh dari Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan berkaitan dengan program pembangunan asrama mahasiswa. Penggunaan sumber sekunder dipilih karena pertimbangan efektivitas dan efisiensi untuk mendukung penyelesaian penelitian ini (Sidiq & Choiri, 2019).

Data yang diperoleh dipelajari secara seksama dengan melakukan penyeleksian data sehingga dapat dihasilkan data yang akurat. Setelah data yang diperoleh cukup, maka dilakukan perumusan masalah yang akan diteliti. Kemudian dari permasalahan tersebut, dirumuskan konsep solusi sebagai upaya pemecahannya yang disusun dalam bentuk pembahasan yang komprehensif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *content analysis*, yaitu analisis isi dari sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Hasil analisis data kemudian dikaji lebih lanjut melalui kegiatan *focus group discussion* (FGD). Penelitian ini dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan hasil penelitian (Yusuf, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil, Kondisi, Hasil Analisis, dan Penafsiran Hasil Analisis

Kerangka Legitimasi Kebijakan Pembangunan Asrama Mahasiswa

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri yang sedang mengajukan Badan Layanan Umum (BLU) ke depannya akan memiliki kewenangan untuk mengelola dan memanfaatkan asetnya sendiri, baik untuk penyelenggaraan pendidikan maupun pemanfaatan aset sebagai

sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Ke depannya, sebagai BLU, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mempunyai kewajiban untuk mengoptimalkan aset sehingga seluruh aset menjadi produktif sebagai sumber peningkatan, baik kualitas maupun sarana dan prasarana pendidikan bagi mahasiswa untuk mencetak sumber daya manusia unggul (Nurmillah, 2021).

Salah satu upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana bagi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah penyediaan asrama mahasiswa. Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan belum terdapat asrama mahasiswa yang dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Berdasarkan fakta sudah dijelaskan tersebut, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengajukan Proposal Pembangunan Asrama Mahasiswa Asrama Ma'had Al-Jami'ah Tahun 2022.

Hal yang melatarbelakangi hal ini adalah, dikarenakan lokasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sekarang ini ditempati (Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Kota Pekalongan) merupakan dataran rendah, sehingga ketika musim hujan sering terjadi banjir dan ketika musim kemarau kadang terjadi rob akibat air laut pasang. Perlu diketahui bahwa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terletak di sebelah utara jalur Pantura, yang jaraknya dari pantai utara ± 1 KM. Banjir maupun rob yang sering terjadi ini mengakibatkan proses pembelajaran (perkuliahan) tidak efektif (terkadang diliburkan, karena tidak memungkinkan untuk perkuliahan). Selain itu, banjir maupun rob juga merusak sarana dan prasarana kampus terutama gedung, peralatan dan mesin, dan juga

menghancurkan beberapa dokumen penting, arsip-arsip perkantoran, data-data kependidikan, dan buku-buku perpustakaan.

Persoalan lain, kondisi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan secara geografis terletak di sebelah utara jalur Pantura yang berdekatan dengan laut Jawa. Lokasi tersebut jauh dari daerah-daerah animo calon mahasiswa yang notabene berasal dari daerah Kabupaten Pekalongan, Batang, Pemalang, Tegal, dan Brebes. Sementara untuk Kota Pekalongan sendiri, minat calon mahasiswa sangat minim. Selain itu, akses jalan menuju kampus sangat terbatas dan hanya satu-satunya jalan Kusuma Bangsa (yang sekarang ini lokasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan). Selain permasalahan tersebut, masih banyak persoalan-persoalan lain yang dihadapi oleh UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berkaitan dengan sarana dan prasarana perguruan tinggi (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

Berdasar pada uraian di atas, maka dibutuhkan perencanaan dan perancangan sarana hunian bagi mahasiswa berupa pembangunan asrama mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah sebagai fasilitas penunjang hunian mahasiswa dan penyelenggaraan pendidikan pesantren di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah, tepatnya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 01/PRT/M/2018 tentang Bantuan Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Perumahan dan Penyediaan Rumah Khusus.

**Maksud, Tujuan, dan Manfaat
Pembangunan Asrama Mahasiswa
Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan**

Maksud dari pembangunan asrama mahasiswa adalah tersedianya Asrama Ma'had Al-Jami'ah yang multifungsi sebagai tempat tinggal bagi mahasiswa dan juga sebagai pesantren untuk penyelenggaraan pendidikan pesantren di lingkungan perguruan tinggi. Adapun tujuan dari Asrama Ma'had Al-Jami'ah ini adalah:

1. Mewujudkan Visi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai perguruan tinggi terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama menuju masyarakat yang shalih, cerdas, unggul, dan moderat.
2. Mewujudkan Misi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang shalih, cerdas, unggul, dan moderat.
3. Mewujudkan pusat pengembangan kajian *Kitab Turats* mahasiswa yang moderat sesuai dengan salah satu program prioritas Kementerian Agama Republik Indonesia dalam penguatan moderasi beragama.
4. Mengawal penjaminan mutu lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam penguasaan ilmu-ilmu agama yang berstandar minimal termasuk kompetensi mahasiswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) serta penguasaan bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

Manfaat dari pembangunan asrama mahasiswa ini, yaitu terbangunnya Asrama

Ma'had Al-Jami'ah yang mempunyai signifikansi sebagai berikut:

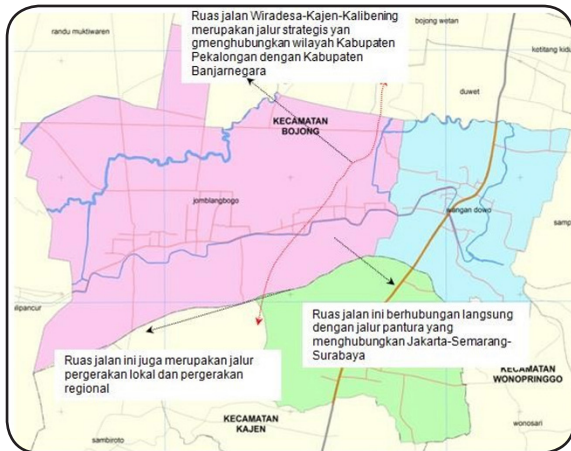
1. Wadah akademik yang memiliki fungsi strategis.
2. Wadah penggemblengan mahasiswa/mahasantri yang mampu menerapkan dan mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan keislaman; memiliki integritas dan wawasan kebangsaan; dan berjiwa santri (pejuang, ikhlas, mandiri, kreatif, dan inovatif).
3. Wadah pengayaan sinergisitas budaya lokal dengan ajaran agama dalam mendukung kemandirian dengan tetap mempertahankan keutuhan bangsa dan negara.
4. Wadah pengembangan kepribadian mahasiswa/mahasantri yang memiliki kemantapan akidah, spiritual, dan keagungan akhlak.
5. Wadah pengembangan kegiatan keagamaan dan *bi'ah lughawiyah* (lingkungan berbahasa), khususnya Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

**Hasil Analisis Potensi Pembangunan
Asrama Mahasiswa Ma'had Al-
Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan**

Gambaran Lokasi Bangunan

1. Alokasi luas tanah calon lokasi pembangunan asrama mahasiswa Lahan sebagai lokasi pembangunan asrama mahasiswa di Kampus II UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Jalan Pahlawan KM 05 Kajen Kabupaten Pekalongan. Untuk alokasi lahan yang disiapkan untuk lokasi pembangunan adalah sekitar 4.000 M². Status tanah tersebut adalah milik Kementerian

Agama sesuai dengan Sertifikat Hak Pakai No. 05 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Pekalongan Tanggal 20 Desember 2017.



Gambar 1. Site Plan Lokasi Pembangunan Asrama Mahasiswa (Google Map, 2022)

2. Kebutuhan bangunan asrama mahasiswa

Berdasarkan kebutuhannya, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan membutuhkan 2 (dua) gedung untuk asrama mahasiswa putra dan asrama mahasiswa putri dengan luas setiap gedung 7.800 M2 yang masing-masing terdiri dari: 5 lantai, 60 kamar, dan 240 bed/tempat tidur (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

Gambaran Kondisi Existing

1. Gambaran kondisi lingkungan kawasan Lokasi objek pembangunan asrama mahasiswa ini terletak di kawasan Kampus II UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ada di pinggir Jalan Raya Bojong – Kajen, Desa Rowolaku Kecamatan Kajen dan Jalan Raya Bojong – Kesesi, Desa Wangandowo Kecamatan Bojong. Jalan Raya Bojong – Kajen merupakan akses jalan Provinsi yang menghubungkan Kabupaten

Pekalongan menuju Kabupaten Banjarnegara, dan berdasarkan Perda Kabupaten Pekalongan No. 2 Tahun 2011 akan ditingkatkan menjadi jalan strategis nasional. Sedangkan Jalan Raya Bojong – Kesesi merupakan jalan Kabupaten yang menghubungkan Kec. Bojong dengan Kec. Kesesi. Kampus II ini terletak sekitar 5 km dari Exit Tol Trans Jawa yang menghubungkan Merak hingga Banyuwangi (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

2. Aksesibilitas lokasi untuk bangunan asrama mahasiswa

Lokasi rencana pembangunan asrama mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berada pada lokasi yang sangat strategis, karena dilalui oleh jalan kolektor primer yang merupakan jalan strategis provinsi, jalan ini menghubungkan antara wilayah Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dengan Kabupaten Banjarnegara. Selain itu, ruas jalan ini juga berhubungan langsung dengan jalur pantai utara dan tol trans jawa yang menghubungkan Merak – Jakarta – Semarang – Surabaya – Malang – Banyuwangi (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).



Gambar 2. Peta Jalan Provinsi Pekalongan – Banjarnegara yang Melalui Lokasi Kampus

Sebagai pergerakan utama untuk menuju ke pusat aktivitas, ruas jalan Wiradesa-Kajen-Kalibening ini dilalui oleh beberapa trayek angkutan umum, yaitu:

- a. Comal - Kesesi - Kajen
- b. Pekalongan – Wiradesa - Kajen
- c. Pekalongan - Kedungwuni - Kajen
Kalibening - Kajen - Pekalongan
- d. Bojong - Wangandowo - Sumurwatu
- Jomblangbogo - Bukut - Kesesi –
Kuwasan - Kajen
- e. Kedungwuni - Doro - Karanganyar
- Dk. Kebonsari – Desa Karangsari
- Ds. Kulu – Kajen
- f. Kajen - Karanganyar - Doro -
Kedungwuni - Karangdadap

Lokasi kampus UIN yang strategis dan didukung dengan adanya trayek angkutan umum, maka akan memudahkan aksesibilitas baik keluar ataupun menuju ke lokasi kampus (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

3. Fasilitas umum dan sosial di sekitar lokasi bangunan asrama mahasiswa
Fasilitas Umum dan Sosial di sekitar kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan antara lain:
 - a. Masjid K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (200 M);
 - b. Perpustakaan UIN Pekalongan (300 M);
 - c. Masjid Desa Wangandowo Bojong (1,3 KM);
 - d. Masjid Desa Rowolaku Kajen (1,3 KM);
 - e. Mini Market (1,3 KM);
 - f. SPBU Ketitang (3,0 KM);
 - g. Puskesmas Bojong Kab. Pekalongan (3,8 KM);

- h. Masjid Agung Kajen Kab. Pekalongan (5,1 KM);
- i. Kantor Bupati Pekalongan (5,1 KM);
- j. Alun-alun Kajen Kab. Pekalongan (5,2 KM);
- k. Polres Pekalongan (5,4 KM);
- l. Gerbang Tol Bojong (5,4 KM);
- m. Polsek Bojong Baru Kab. Pekalongan (5,7 KM);
- n. RSUD Kajen Kab. Pekalongan (8,1 KM);
- o. RS Islam Pekajangan (10 KM);
- p. Stasiun Kereta Api Pekalongan (18 KM).

4. Kondisi infrastruktur di sekitar lokasi bangunan asrama mahasiswa

- a. Jaringan listrik

Lokasi sekitar pengembangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada saat ini telah dilayani oleh jaringan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) UPJ Kedungwuni/ Bojong. Pengembangan instalasi listrik memanfaatkan jaringan yang sudah ada dengan menempatkan gardu penghubung serta genset untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik dari PLN.

Pengembangan jaringan listrik di sekitar kampus berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Jarak jaringan listrik yang masuk ke kawasan kampus, termasuk di dalamnya jarak antar tiang sekitar 50 m dan jarak kawat penghantar (konduktor) yang dipertimbangkan terhadap unsur-unsur pada lingkungan, seperti bangunan, pohon, jarak

- tiang harus sesuai dengan aturan PLN yang berlaku;
- Kebutuhan listrik untuk penerangan jalan disesuaikan dengan model/pola pengembangan lingkungan;
 - Jumlah dan sebaran tiang-tiang listrik untuk penerangan jalan diatur sesuai dengan urgenitas/ketentuan penataannya (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).
- b. Jaringan telekomunikasi
- Di sekitar lokasi studi sudah dilayani jaringan telepon kabel PT. Telkom. Disamping itu kawasan sudah terlayani oleh jaringan telepon seluler dari beberapa provider nasional dengan sinyal yang cukup bagus. Tersedianya jaringan telekomunikasi tersebut akan mempermudah memperoleh informasi dan komunikasi dengan berbagai pihak (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).
- c. Jaringan air bersih
- Di sekitar lokasi pengembangan kampus IAIN sudah terdapat layanan air bersih melalui jaringan perpipaan PDAM. Disamping itu kebutuhan air bersih juga dilayani melalui Pamsimas dan pemanfaatan air tanah melalui sumur gali/pompa. Sistem pelayanan air bersih yang tersedia digunakan sebagai pendukung aktivitas yang terdapat di sekitar lokasi studi. Beberapa aktivitas tersebut antara lain: aktivitas domestik seperti rumah tangga dan non domestik, seperti: industri, fasilitas umum, dan lain-lain (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).
- Dalam upaya penyediaan air bersih untuk melayani kebutuhan pelayanan kampus, maka hal-hal yang tersedia, yaitu:
- Penyediaan sumber air bersih melalui sumur dalam (deep well) dan perpipaan PDAM;
 - Penyediaan sistem dan jaringan distribusi perpipaan, ground tank, roof tank, sistem pompa dan perlengkapannya sesuai persyaratan teknis;
 - Jumlah air yang tersedia memenuhi kebutuhan;
 - Kualitas air memenuhi persyaratan air bersih;
 - Aliran air mengalir secara menerus (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).
- d. Jaringan Drainase
- Jaringan drainase berfungsi menampung dan mengalirkan air hujan pada kawasan menuju outlet terdekat. Sekitar area kampus baru terdapat beberapa outlet utama drainase, berupa sungai dengan lebar 4 – 5 m yang berada disisi utara dan selatan, sehingga memudahkan pengaliran air hujan dari lokasi kampus menuju outlet utama.
- Sedangkan topografi lahan kampus II saat ini dengan kondisi tidak teratur akibat adanya galian C, sehingga dilakukan pengembangan sistem drainase melalui rekayasa kontur, penyediaan kolam-kolam penampungan (kolam retensi), sumur resapan dan

jaringan drainase yang baik untuk menghindari terjadinya genangan dan mendukung konservasi air dan tanah (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

e. Jaringan limbah

Saat ini sistem pembuangan air limbah disekitar kawasan dilakukan secara individu (*on site system*) melalui jamban-jamban pribadi dilengkapi dengan tangki septik dan bidang resapan. Dalam upaya pencegahan pencemaran air dan tanah, maka pengelolaan air limbah kampus dilakukan melalui penyediaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Individual untuk masing-masing gedung serta pemanfaatan kembali hasil pengolahan air limbah untuk kebutuhan air non minum (*non potable*), seperti untuk penyiraman tanaman, *flushing*, dan lain-lain (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

f. Jaringan persampahan

Pada saat ini pengelolaan sampah disekitar kawasan belum dilakukan secara terorganisir melalui pewadahan, pengumpulan, pengolahan dan pembuangan. Pengelolaan sampah pada umumnya dilakukan dilakukan dengan cara tradisional dengan ditimbun, dibakar dan sebagian dibuang kesembarang tempat. Dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan, maka sistem pengelolaan sampah pada kawasan kampus dilakukan dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) melalui penyediaan TPS

3R (TPST) dan sarana prasarana pendukungnya (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

Gambaran Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Bangunan Asrama Mahasiswa

1. Rencana induk pengembangan
Sesuai dengan Rencana Strategis Lembaga Tahun 2020 – 2024, Asrama Mahasiswa tidak hanya akan difungsikan sebagai hunian bagi mahasiswa, tetapi akan berfungsi juga sebagai Asrama Ma'had Al-Jami'ah atau Pesantren Mahasiswa. Sehingga rumah susun tersebut tidak akan menjadi sebuah benda mati akan tetapi memiliki ruh dan spirit keilmuan dan keagamaan bagi para penghuninya (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

2. Rencana pemberdayaan bangunan asrama mahasiswa
Ma'had Al-Jami'ah merupakan sentral pemantapan iman dan taqwa, peningkatan akhlak mulia dan amal saleh, pengembangan ilmu keislaman dan dakwah Islamiyah. Model pesantren yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah sebagian mengadopsi dari berbagai lembaga pendidikan yang dirasa relevan dan sesuai dengan situasi dan kondisi real lapangan, karena harus diakui bahwa peserta didiknya sudah berstatus mahasiswa, sehingga tidak sepenuhnya dapat diterapkan seperti dunia pesantren setingkat Aliyah ke bawah. Keseluruhan waktu 24 jam mereka dalam sehari semalam tidak berada penuh dalam pembinaan Ma'had, karena harus berbagi

dengan pembelajaran fakultas untuk perkuliahan.

Ma'had Al-Jami'ah juga mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren. Adapun program dan kegiatan unggulan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah, yaitu:

a. Kajian *Kitab Turats*

Kajian *Kitab Turats* merupakan pembelajaran kitab klasik atau kitab kuning sebagai rujukan karya ulama terdahulu (salafuna al-shalih) yang biasa dikaji dan dipelajari di beberapa pondok pesantren berhaluan ahlussunnah wal jamaah annahdliyyah yang tersebar dan masyhur di seantero Nusantara. *Kitab Turats* yang dijadikan kajian terkait dengan bidang kajian tafsir Al-Qur'an, Hadits, baik *dirayah* maupun *riwayah*, akidah, fiqih, tasawuf, nahwu-sharaf, dan lain-lain.

b. *Dirasah Tahfidz Al-Qur'an*

Dirasah Tahfidz Al-Qur'an merupakan pelajaran menghafal Al-Qur'an dengan sanad yang jelas atau ittishal. *Dirasah Tahfidz Al-Qur'an* diampu oleh para tutor hafidz dan hafidzah yang ahli di bidangnya baik dari internal dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun dari pondok pesantren yang sudah menjalin kerja sama.

c. *Dirasah Tahsin Al-Qur'an*

Dirasah Tahsin Al-Qur'an merupakan program perbaikan dalam membaca Al-Qur'an baik secara *makharijul huruf* maupun

hukum bacaan tajwid. *Dirasah Tahsin Al-Qur'an* diampu oleh para tutor yang ahli di bidangnya, baik dari dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun dari pondok pesantren yang sudah menjalin kerja sama (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

3. Pengelolaan asrama mahasiswa

Asrama Mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan akan dikelola oleh Ma'had Al-Jami'ah yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Melalui Ma'had Al-Jami'ah diharapkan dapat mewujudkan pemantapan akidah, pengembangan ilmu dan tradisi keislaman, amal saleh, akhlak mulia, dan terciptanya mahasiswa-santri yang cerdas, dinamis, dan kreatif. Menghasilkan mahasiswa-santri yang memiliki kemampuan pembacaan dan pemaknaan Al-Qur'an dengan benar dan baik, menghasilkan mahasiswa-santri memiliki kemantapan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan keluasan ilmu keagamaan. dan memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris bagi mahasiswa-santri. Ma'had Al-Jami'ah dipimpin oleh Kepala atau Mudir yang diangkat oleh Rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor I bidang Akademik dan Kelembagaan (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

Desain Pendanaan untuk Pelaksanaan Kebijakan

Desain pendanaan untuk pelaksanaan kebijakan pembangunan Asrama Mahasiswa

Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat mencontoh apa yang dilakukan oleh IAIN Kendari. IAIN Kendari merupakan salah satu PTKIN yang baru-baru ini mendapatkan bantuan pembangunan asrama mahasiswa dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Bangunan asrama mahasiswa tiga lantai IAIN Kendari ditaksir menghabiskan anggaran senilai Rp 13 miliar yang melekat pada DIPA Kementerian PUPR. Mengawali proses pembangunan asrama mahasiswa tersebut, Tim Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan serah terima lahan dari IAIN Kendari selaku pemohon kepada Kementerian PUPR yang dilanjutkan dengan peninjauan lokasi asrama mahasiswa. Pembiayaan asrama mahasiswa dianggarkan melalui DIPA Kementerian PUPR dengan skema *multi years contract* selama tahun 2022 dan 2023. Jumlah hunian yang akan dibangun sebanyak 43 unit yang dapat menampung 172 orang mahasiswa. Hunian ini telah dilengkapi dengan fasilitas meubelair sebagai sarana pendukung. Anggaran tersebut sudah termasuk dengan fasilitas di dalamnya seperti ranjang, lemari, kursi dan meja belajar. Mahasiswa nanti tinggal masuk dan menempati hunian dengan membawa pakaian dan keperluan pribadi lainnya.

Proses lelang telah selesai dilakukan di bawah koordinasi PUPR sebagai pengelola anggaran. Kontraktor sudah siap melakukan pekerjaan pembangunan dan akan bekerja dengan efektif di bawah pengawasan konsultan profesional. IAIN Kendari telah mengajukan proposal kepada Kementerian PUPR sejak 2019 silam melalui jalur aspirasi anggota DPR RI asal Sulawesi Tenggara,

Ridwan Bae. IAIN Kendari telah memenuhi persyaratan yang diperlukan antara lain memiliki lahan yang representatif dan memperoleh surat rekomendasi dari pemerintah kota Kendari terkait izin pembangunan asrama mahasiswa di atas lahan kampus. Kondisi asrama mahasiswa lama di IAIN Kendari tidak lagi mampu menampung mahasiswa binaan UPT Ma'had Al-Jami'ah khususnya para penerima beasiswa Bidik Misi. Diketahui Peletakan batu pertama pembangunan Rusunawa IAIN Kendari rencananya mulai dilaksanakan pada September 2022 (Ulvia, 2022).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan uraian data yang ada dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan merupakan satu keniscayaan yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran, termasuk dalam hal ini Asrama Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang keberadaannya sangat penting bagi penyelenggaraan Pendidikan berbasis pesantren di perguruan tinggi ini. Pembangunan Ma'had Al-Jami'ah berisi sejuta harapan untuk menjadi sarana tempat tinggal yang dapat terjangkau secara finansial bagi mahasiswa. Selain itu sarana yang dibangun dapat diimplementasikan oleh UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai basis dalam mencetak sarjana Muslim yang moderat, tafaqquh fiddin, dan berkarakter mulia. Semua ini menjadi modal besar bagi kelangsungan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Rekomendasi

Melalui kajian dalam artikel ini, penulis merekomendasikan:

1. Pembangunan Asrama Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan segera direalisasikan oleh Rektor melalui Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan agar penyelenggaraan pendidikan berbasis pesantren di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat dioptimalkan.
2. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan bisa menggunakan strategi pendanaan pembangunan dengan

memanfaatkan kebijakan bantuan rumah susun khusus mahasiswa sebagaimana model pembiayaan yang dilakukan oleh PTKIN lain (IAIN Kendari), yaitu melalui skema bantuan pembangunan asrama mahasiswa dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

3. Usulan bantuan rumah susun khusus/asrama mahasiswa ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang dimaksud dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 7 Tahun 2022.

REFERENSI

- Apriliana, S. (2020). *Perancangan Rumah Susun Sewa Mahasiswa Universitas PGRI Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Keputusan Presiden Nomor 40 Tahun 1981 tentang Pembangunan Asrama Mahasiswa Untuk Perguruan Tinggi di Seluruh Indonesia.
- Mufid, M., & Arifin, J. (2021). "Revitalisasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pekalongan dalam Menyongsong Kampus Merdeka Belajar". Dalam, *Al-Tarbiyah*, 31(2), 168–180. <https://doi.org/10.24235/ath.v>
- Muqoyyidin, A.W. dan As'ad, M.Z.W. (2020). "Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Islam Berbasis Khazanah Pesantren". Dalam, *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 173–188.
- Nurhalimah, S., & Kadir, A. (2021). "Pengelolaan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari". Dalam, *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 142–163.
- Nurmillah, A. (2021). "Upaya Optimalisasi Rusun pada Universitas Tanjungpura untuk Penyediaan Sarana Asrama Mahasiswa". Dalam, *Article*.
- Rafli, Lubis, S., Rujiman dan Aulia, D. N. (2017). "Kajian Pemanfaatan Bantuan Pembangunan Rusunawa pada Lembaga Pendidikan Tinggi". Dalam, *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan "KORIDOR"*, 8(1), 1–8.
- Sudjito. (2020). "Pembangunan Rumah Susun Sewa Mahasiswa Kajian Tentang Inkonsistensi Regulasi dan Implementasi". Dalam, *Lambung Mangkurat Law Journal*, 5(1), 87–99.

- UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. (2022). *Proposal Pembangunan Rumah Susun Khusus Asrama Ma'had Al-Jami'ah*.
- Ulvia, L. (2022). "Kampus IAIN Kendari Segera Mempunyai Rusunawa Bagi Mahasiswa". *News*.

